

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia sudah semakin melaju dengan cepat. Hal ini dikarenakan Indonesia sedang mengalami fase untuk berubah menjadi lebih baik lagi setiap tahunnya. Perubahan tersebut terjadi pada semua bidang seperti halnya bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta budaya. Dan dari beberapa masalah yang sangat terlihat akan perkembangan positif adalah bidang ekonomi.

Pada hakekatnya sebuah perusahaan yang didirikan mempunyai harapan dikemudian hari, misalnya mengharapkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan perusahaan pada dasarnya menginginkan tercapainya suatu tujuan yaitu memperoleh laba.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa bagi perusahaan yang ingin survive dan sukses, harus berusaha untuk meningkatkan volume penjualan (omset) yang dicapai perusahaan. Karena hal ini akan mempengaruhi pencapaian laba perusahaan yang maksimal. Menurut Nitisemito (1986), apabila perusahaan mampu meningkatkan omset penjualan, maka perusahaan mempunyai kemungkinan mampu meningkatkan jumlah keuntungan yang lebih besar, selain keuntungan yang meningkat dapat pula menaikkan efisiensi perusahaan.

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan.

Setiap kegiatan usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya dimasa mendatang. Untuk memahami tentang informasi laporan keuangan, analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan. Laporan keuangan disusun oleh pemakai laporan keuangan agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi, serta pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya. Serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (IAI, 2002:2)

Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan dan dievaluasi setelahnya. Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat memperbesar laba melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendak.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri sebab ketiganya mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Laporan keuangan merupakan gambaran tentang posisi keuangan pada periode tertentu. Dalam perencanaan laba diperlukan analisis laporan keuangan yang terbagi atas analisis perbandingan, analisis rasio. Perencanaan laba sendiri terdiri dari beberapa variabel seperti penjualan, pembelian, beban, kas, laba rugi dianggarkan, neraca dianggarkan, neraca dianggarkan yang tergabung dalam induk anggaran.

Perencanaan adalah metode yang dilakukan untuk membuat suatu aktivitas dalam suatu manajemen perusahaan karena perencanaan suatu fungsi yang paling mendasar dalam menghubungkan manajemen yang lain. Dalam melakukan perencanaan manajemen harus dapat memberikan alternatif-alternatif yang dapat menguntungkan perusahaan. (Aulia, 2012)

Pada umumnya suatu perusahaan dalam operasinya terlebih dahulu melakukan penjualan yang akan dicapai dalam tahun anggaran. Disamping itu, dalam pencapaian target penjualan tersebut, manajemen memerlukan informasi berupa volume penjualan minimum agar kegiatan usaha perusahaan tidak lagi mengalami kerugian, atau kalau misalnya volume penjualan yang ditargetkan tidak tercapai, seberapa banyak turunnya target penjualan tersebut yang tidak mengakibatkan timbulnya kerugian dalam usaha perusahaan. Bahwasanya anggaran perusahaan adalah merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen suatu perusahaan untuk merencanakan langkah-langkah financial penting serta menentukan kebijakan perusahaan dimasa depan dalam periode tertentu. Dengan informasi keuangan dari periode lalu, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan untuk kebijakan- kebijakan yang lebih tepat,

membuat perencanaan yang lebih baik untuk periode yang akan datang serta memperbaiki sistem pengawasannya.

PG Tasikmadu adalah perusahaan yang melakukan berbagai upaya kearah ke arah peningkatan volume penjualan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Bertolak dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PENGOLAHAN TEBU DI PABRIK GULA TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2012 – 2013 (Studi Kasus Pada PG. Tasikmadu, Karanganyar)” .

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah besarnya penerimaan dan produksi gula PG. Tasikmadu telah mencapai *Break Even Point*?
2. Bagaimana sensitivitas BEP apabila terjadi perubahan harga produk sebesar 7%, biaya produksi 20%, dan jumlah produk sebesar 5%?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada tingkat *break even point* untuk merencanakan laba karena tingkat *break even point* untuk merencanakan laba belum dihitung secara terperinci.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis besarnya penerimaan dan produksi perusahaan dalam keadaan mencapai *Break Even Point*.
2. Menganalisis sensitivitas BEP apabila terjadi perubahan harga produk sebesar 7%, biaya produksi 31%, dan jumlah produk sebesar 5%.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang mungkin dilakukan pihak lain.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektifitas dalam proses perencanaan anggaran laba perusahaan .
3. Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui pada tingkat volume penjualan berapa perusahaan mencapai titik *break even point*.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan pengertian manajemen keuangan, perencanaan, pengertian laba, perencanaan laba, pengertian *break*

even point, asumsi-asumsi yang mendasari analisa *break even point*, pengertian biaya, penggolongan dan pemisahan biaya, hubungan antara perencanaan laba dan analisis *break even point*, pengertian *margin of safety*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang pemilihan objek studi, data dan sumber data, teknik mengumpulkan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum perusahaan (sejarah singkat dan perkembangan perusahaan, personalia, produksi, pemasaran, dan pelaksanaan pengawasan kualitas produk), analisis data, hasil analisis dan pembahasannya berisi tentang laporan rugi laba, metode analisis *break even point*, *margin of safety*, analisis sensitivitas.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diungkapkan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi dan akan disampaikan pula saran bagi pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN